

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Rupiah Currency)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Financial Statements**  
**As of December 31, 2017**  
**And For the Year Then Ended**  
**With Independent Auditors' Report**  
**(Indonesian Rupiah Currency)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	3	<i>..... Consolidated Statement of Changes in ..... Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	5 – 57	<i>.... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran:		<i>Attachments:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk Saja .....	I-II	<i>..... Parent Only Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk Saja .....	III	<i>..... Parent Only Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk Saja .....	IV	<i>..... Parent Only Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk Saja .....	V-VI	<i>..... Parent Only Statement of Cash Flows</i>

\*\*\*\*\*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK TAHUN BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT CORPUS PRIMA MANDIRI DAN ENTITAS ANAKNYANYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017  
AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT CORPUS PRIMA MANDIRI AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krithiono Gunarso  
Alamat Kantor : Jl. Embong Kenongo 7-9  
Surabaya  
Alamat Rumah : Graha Famili Blok O/243  
Surabaya  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Krithiono Gunarso  
Office Address : Jl. Embong Kenongo 7-9  
Surabaya  
Residential Address : Graha Famili Blok O/243  
Surabaya  
Position : President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;  
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Surabaya, 2 Juli 2018 / July 2, 2018  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
  
Krithiono Gunarso  
Direktur Utama/President Director





## **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 0169/TPC-GA/SBO/PD/2018

**Pemegang Saham, Komisaris dan Dewan  
Direksi**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Corpus Prima Mandiri dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## ***Independent Auditors' Report***

*Report No. 0169/TPC-GA/SBO/PD/2018*

***The Stockholders, Commissioner and the  
Board of Directors***

***PT CORPUS PRIMA MANDIRI***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Corpus Prima Mandiri and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### ***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### ***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



**Laporan Auditor Independen (Lanjutan)**Laporan No. 0169/TPC-GA/SBO/PD/2018

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Corpus Prima Mandiri dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (Continued)**Report No. 0169/TPC-GA/SBO/PD/2018

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Corpus Prima Mandiri and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



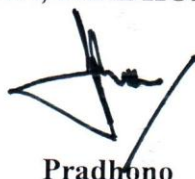
**Laporan Auditor Independen (Lanjutan)**Laporan No. 0169/TPC-GA/SBO/PD/2018**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Corpus Prima Mandiri dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Corpus Prima Mandiri (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report (Continued)**Report No. 0169/TPC-GA/SBO/PD/2018**Other matter**

*Our audit of the consolidated financial statements of PT Corpus Prima Mandiri and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Corpus Prima Mandiri (parent entity), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



**Pradhono**

Nomor Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 0452  
2 Juli 2018/ July 2, 2018

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2,514,770,900	2,5,27	2,998,697,262	Cash on hand and in banks
Portofolio efek	26,332,552,667	2,6,27	12,155,518,596	Securities portfolio
Modal kerja portofolio – bersih	54,412,316,249	2,7,26,27	49,556,087,152	Working capital portfolio – net
Piutang lain-lain	622,532,278,182	2,8,26,27	545,664,713,460	Other receivables
Pembayaran di muka	9,598,559,176	2,9	1,549,487,938	Prepayments
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>715,390,477,174</b>		<b>611,924,504,408</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak	525,309,391	2,15	313,547,905	Estimated claim for tax refund
Penyertaan saham	492,062,579	2,10,26,27	492,062,579	Investment in shares
				Advance for investment
Uang muka penyertaan saham	12,500,000,000	2,10	-	in shares
Aset tetap – bersih	106,955,514,735	2,11,28	91,305,725,750	Fixed assets – net
Properti investasi – bersih	-	2,12,28	20,111,788,702	Investment property – net
Aset pajak tangguhan	772,302,682	2,15	1,983,955,530	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1,420,214,609	2,27	293,288,248	Other assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>122,665,403,996</b>		<b>114,500,368,714</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>838,055,881,170</b>		<b>726,424,873,122</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2017 (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2017 (Continued)  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	65,000,000,000	2,13,27	25,000,000,000	Bank loan
Utang lain-lain	2,040,540,655	2,14,26,27,28	258,202,032,240	Other payables
Utang pajak	2,806,865,837	2,15	6,990,475,934	Taxes payable
Beban akrual	729,123,487	2,27	15,332,112	Accrual expenses
Pendapatan diterima di muka	-	16,26	16,483,781,733	Unearned revenues
Wesel bayar	158,697,465,773	2,17,27,28	46,397,465,773	Notes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,500,000,000	2,18,27	5,750,707,469	Current maturities of long-term bank loans
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>230,773,995,752</b>		<b>358,839,795,261</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10,250,000,000	2,18,27	29,327,200,507	Long-term bank loans – net of current maturities
Wesel bayar jangka panjang	198,462,000,000	2,17,27	133,535,000,000	Long-term notes payable
Liabilitas imbalan kerja	1,578,450,306	2,19	875,662,677	Employee benefit liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>210,290,450,306</b>		<b>163,737,863,184</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>441,064,446,058</b>		<b>522,577,658,445</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent company
Modal saham – dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital – with par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar – 400.000 saham				Authorized – 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 100.000 saham	100,000,000,000	20	100,000,000,000	Issued and fully paid – 100,000 shares
Setoran untuk penempatan modal	175,950,000,000	20,28	-	Deposit for future stock subscription
Tambahan modal disetor	37,589,043,159	2,4,15	37,589,043,159	Additional paid-in capital
Saldo laba	67,415,273,280		49,099,490,432	Retained earnings
Sub-jumlah	380,954,316,439		186,688,533,591	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	16,037,118,673	2	17,158,681,086	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>396,991,435,112</b>		<b>203,847,214,677</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>838,055,881,170</b>		<b>726,424,873,122</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these Consolidated Financial Statements.



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>52,720,147,882</b>	2,21,26	<b>70,352,214,388</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>-</b>	2,22	<b>4,967,768,010</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>52,720,147,882</b>		<b>65,384,446,378</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	( 208,515,834 )	2	( 472,076,539 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 33,917,868,890 )	2,23	( 26,304,789,567 )	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	49,779,992,245	2,24,26	42,967,216,245	Interest income
Beban bunga	( 42,735,782,208 )	25,26	( 49,109,718,773 )	Interest expenses
Bagian rugi entitas asosiasi	-	2	( 484,890,116 )	Equity in net loss of associates
Penghasilan investasi jangka pendek	-	2	1,029,389,748	Short-term investment income
Lain-lain	( 138,663,860 )	2	( 11,204,656,250 )	Others
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>25,499,309,335</b>		<b>21,804,921,126</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		2,15		<b>TAX EXPENSES</b>
Kini	( 7,093,436,052 )		( 11,866,379,811 )	Current
Tangguhan	( 1,211,652,848 )		4,533,353,094	Deferred
<b>BEBAN PAJAK – BERSIH</b>	<b>( 8,305,088,900 )</b>		<b>( 7,333,026,717 )</b>	<b>TAX EXPENSES – NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>17,194,220,435</b>		<b>14,471,894,409</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>17,194,220,435</b>		<b>14,471,894,409</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	18,315,782,848		15,616,772,649	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	( 1,121,562,413 )		( 1,144,878,240 )	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>17,194,220,435</b>		<b>14,471,894,409</b>	<b>TOTAL</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent company</i>							
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Setoran untuk penempatan modal/ <i>Deposit for future stock subscription</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>	<b>17,000,000,000</b>	-	-	<b>33,482,717,783</b>	<b>1,760,744,880</b>	<b>52,243,462,663</b>	<b>Balance as of January 1, 2016</b>
Modal pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	16,542,814,446	16,542,814,446	Shares in subsidiaries from non-controlling interest
Setoran modal	20	83,000,000,000	-	-	-	83,000,000,000	Paid-in capital
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	4	-	-	37,439,243,159	-	37,439,243,159	Business combination of entities under common control
Pengampunan pajak	15	-	-	149,800,000	-	149,800,000	Tax amnesty
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain	-	-	-	15,616,772,649	( 1,144,878,240 )	14,471,894,409	Total profit and other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>100,000,000,000</b>	-	<b>37,589,043,159</b>	<b>49,099,490,432</b>	<b>17,158,681,086</b>	<b>203,847,214,677</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Setoran untuk penempatan modal	20	-	175,950,000,000	-	-	175,950,000,000	Deposit for future stock subscription
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain	-	-	-	18,315,782,848	( 1,121,562,413 )	17,194,220,435	Total profit and other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>100,000,000,000</b>	<b>175,950,000,000</b>	<b>37,589,043,159</b>	<b>67,415,273,280</b>	<b>16,037,118,673</b>	<b>396,991,435,112</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these Consolidated Financial Statements.



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum beban pajak	25,499,309,335	21,804,921,126	Profit before tax expenses
Penyesuaian untuk			
merekonsiliasi laba sebelum			Adjustment to reconcile
pajak penghasilan menjadi			profit before tax expenses
kas bersih yang			to net cash used in
digunakan untuk			operating activities:
aktivitas operasi:			
Rugi entitas asosiasi	-	484,890,116	Loss from associated entity
			Loss from sales of
Rugi penjualan aset tetap	-	43,071,667	fixed assets
Penyusutan	10,986,745,545	9,592,342,080	Depreciation
Imbalan kerja	710,037,629	95,829,352	Employee benefits
Penghasilan bunga yang			
masih harus diterima	( 31,643,836 )	( 784,800,862 )	Unearned interest income
Penyisihan penurunan nilai			Allowance for impairment of
modal kerja portofolio	162,077,586	1,427,250,000	working capital portfolio
Divestasi aset tetap	-	14,719,989,216	Divestment of fixed assets
Laba operasi sebelum			Operating income before
perubahan aset dan			changes in operating
liabilitas operasi	37,326,526,259	47,383,492,695	assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) pada:			Decrease (increase) in:
Portofolio efek	( 14,177,034,071 )	( 12,155,518,596 )	Securities portfolio
Piutang dagang	-	1,911,301,957	Trade receivables
Piutang lain-lain	( 44,192,003,366 )	( 327,589,631,497 )	Other receivables
Persediaan	-	56,347,426,277	Inventories
Pembayaran di muka	( 7,735,523,333 )	( 555,900,262 )	Prepayments
Aset lain-lain	( 1,126,926,361 )	( 203,488,248 )	Other assets
Kenaikan (penurunan) pada:			Increase (decrease) in:
Utang dagang	-	( 163,457,845 )	Trade payables
Utang lain-lain	38,995,874,453	33,379,817,185	Other payables
Utang pajak	( 3,411,988,784 )	8,697,783,059	Taxes payable
Beban akrual	713,791,375	15,332,112	Accrual expenses
Pendapatan diterima di muka	( 16,483,781,733 )	16,483,781,733	Unearned revenue
Kas digunakan untuk			Cash used in
aktivitas operasi	( 10,091,065,561 )	( 176,449,061,430 )	operating activities
Pembayaran pajak			
penghasilan	( 8,390,366,756 )	( 16,688,373,542 )	Payments of income taxes
Pembayaran imbalan			Payments of
kerja	( 7,250,000 )	-	employee benefit
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>( 18,488,682,317 )</b>	<b>( 193,137,434,972 )</b>	<b>Net Cash Flows Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Modal kerja portofolio	( 11,919,590,241 )	( 30,198,536,290 )	Working capital portfolio
Perolehan aset tetap	( 3,948,075,921 )	( 25,775,058,300 )	Acquisition of fixed assets
			Acquisition of
Perolehan properti investasi	( 2,576,669,907 )	-	investment property
Hasil penjualan aset tetap	-	422,876,867	Proceeds of fixed assets
Penambahan (penjualan) uang			Addition (sales) of advance
muka penyertaan saham	( 12,500,000,000 )	4,600,000,000	for investment in shares

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017 (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2017 (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 30,944,336,069 )</b>	<b>( 50,950,717,723 )</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	40,000,000,000	50,000,000,000	Addition of bank loan
Penambahan wesel bayar	40,427,000,000	35,035,000,000	Addition of notes payable
Pembayaran utang bank	( 23,327,907,976 )	( 19,672,092,024 )	Payment of bank loan
Pembayaran wesel bayar	( 8,150,000,000 )	( 2,000,000,000 )	Payment of notes payable
Pengampunan pajak	-	149,800,000	Tax amnesty
Penambahan setoran modal pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-	16,542,814,446	Issuance of new shares in subsidiaries from non-controlling interests
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>48,949,092,024</b>	<b>80,055,522,422</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>( 483,926,362 )</b>	<b>( 164,032,630,273 )</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>2,998,697,262</b>	<b>26,476,842,651</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi	-	140,554,484,884	Unconsolidated subsidiaries
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>2,514,770,900</b>	<b>2,998,697,262</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these Consolidated Financial Statements.



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Corpus Prima Mandiri ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Juanita Sari Dewi, S.H., No. 16 tanggal 28 Oktober 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-30106 HT.01.01.TH.2004 tanggal 14 Desember 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 Tambahan No. 12590 tanggal 1 Desember 2006.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 145 tanggal 18 Februari 2016 mengenai, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004581.AH.01.02.TAHUN.2016 tanggal 8 Maret 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat.

**b. Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
Komisaris :	Meidy Holiangu, Ho
Direktur Utama :	Krithiono Gunarso
Direktur :	Jos Tjahjono Bruny Mark Alexander Justin Melisa Natalia Anne Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki masing-masing 33 (tiga puluh tiga) dan 18 (delapan belas) karyawan tetap.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Corpus Prima Mandiri (the "Company") was established based on notarial deed No. 16 of Juanita Sari Dewi, S.H., dated October 28, 2004. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-30106 HT.01.01.TH. 2004 dated December 14, 2004 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 12590 dated December 1, 2006.

The Company's articles of association has been amended for several times, the latest by the notarial deed of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 145 dated February 18, 2016 concerning, among others, the increase in authorized capital of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004581.AH.01.02.TAHUN.2016 dated March 8, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of business activities comprises of services, trading, development and land transportation.

**b. Commissioner, the Board of Directors and Employees**

The Company's commissioner and the board of directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
Meidy Holiangu, Ho :		Commissioner President Director
- :		
Krithiono Gunarso :		Director

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had 33 (thirty three) and 18 (eighteen) permanent employees.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2017	2016	2017	2016
PT Corpus Prima Ventura	Surabaya	Modal ventura/ Venture capital	2014	99.6%	99.6%	60,038,085,218	53,696,911,797
PT Corpus Kapital Manajemen	Jakarta Selatan	Manajer investasi/ Investment manager	1994	69%	69%	50,421,829,184	54,216,723,640

**PT Corpus Prima Ventura (CPV)**

Berdasarkan akta notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 107 pada tanggal 20 April 2016, para pemegang saham PT Corpus Prima Ventura menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 49.800 lembar saham atau sebesar Rp 49.800.000.000.

**PT Corpus Kapital Manajemen (CKM)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 60 tanggal 22 Agustus 2016, para pemegang saham PT Jisawi Finas menyetujui perubahan nama menjadi PT Corpus Kapital Manajemen, pengalihan 4.269 saham milik Yayasan Lembaga Alkitab Indonesia dan Dana Pensiun Galva masing-masing sebanyak 2.886 saham dan 1.383 saham kepada Perusahaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 67.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perusahaan melakukan setoran modal di atas pada bulan Agustus dan September 2016.

**d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur pada tanggal 2 Juli 2018.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries**

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had the following subsidiaries:

**PT Corpus Prima Ventura (CPV)**

Based on the notarial deed of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 107 dated April 20, 2016, the shareholders of PT Corpus Prima Ventura agreed to increase the authorized capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 and issued and fully paid-in capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, which was taken by the Company of 49,800 shares or amounting to Rp 49,800,000,000.

**PT Corpus Kapital Manajemen (CKM)**

Based on the General Meeting of Shareholders which has been notarized by the deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 60 dated August 22, 2016, the shareholders of PT Jisawi Finas agreed to change its name to PT Corpus Kapital Manajemen, the transfer of 4,269 shares from 2,886 shares of Yayasan Lembaga Alkitab Indonesia and 1,383 shares of Dana Pensiun Galva to the Company and increase the issued and fully paid-in capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 67,000,000,000 which was taken fully by the Company. The Company paid the above investments in August and September 2016.

**d. Completion Date of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by Director on July 2, 2018.



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku Efektif 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present cash receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the Company and its Subsidiaries' functional currency.

**b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiaries intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017. These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku Efektif 1 Januari 2017: (Lanjutan)

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berlaku Efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting  
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2017: (Continued)

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.
- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.
- ISAK No. 31: Interpretation of scope for PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on PSAK No. 13.

The Company and its Subsidiaries had evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2018:

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku Efektif 1 Januari 2018: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting  
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2018: (Continued)

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company controls an *investee* if, and only if, the Company has all of the following:

- power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee,
- rights arising from other contractual arrangements, and
- the Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

The financial statements of subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over subsidiaries, it:

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan Entitas Anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income, or deficit or retained earnings, as appropriate.*

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

**d. Akuntansi Penggabungan Usaha**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of its subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

**d. Accounting for Business Combination**

The Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". This PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (2012). "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK No. 38 (2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Akuntansi Penggabungan Usaha (Lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Accounting for Business Combination  
(Continued)**

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The Company and its Subsidiaries disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.*

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Initial recognition

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition.*

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan bank, modal kerja portofolio, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Entitas anak mempunyai portofolio efek yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Initial recognition (Continued)

The Company and its Subsidiaries' financial assets which are classified as loans and receivables include cash on hand and in banks, working capital portfolio, other receivables and other assets. The subsidiary had securities portfolio which are categorized as financial assets at fair value through profit or loss and investment in shares which are categorized as available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual  
[Available-For-Sale ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi ekuitas entitas anak tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika entitas anak memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Subsequent measurement (Continued)

- Available-For-Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The subsidiary's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the subsidiary's right to receive the dividends is established.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan  
(Lanjutan)

- ii. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan kewajiban baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Derecognition of financial asset (Continued)

- ii. the Company and its Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Company and its Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an financial asset or have entered into a "pass-through" arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries' continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiaries could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in equity, should be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan  
(Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer), Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dari bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dan bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Derecognition of financial asset (Continued)

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its Subsidiaries retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its Subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Accumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Company and its Subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and its Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada awal aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Impairment of financial assets (Continued)

*If the Company and its Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually-assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the Company and its Subsidiaries is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

*The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income.*

*Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.*

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan, pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Impairment of financial assets (Continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and, where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi - direklas dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Impairment of financial assets (Continued)

- Financial assets carried at amortized cost (Continued)

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

- Available for sale investment

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

**Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities recognized at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang lain-lain, beban akrual dan wesel bayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

Initial recognition (Continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities which are all classified as financial liabilities which are measured at amortized cost include bank loan, other payables, accrual expenses and notes payable.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**Hirarki Nilai Wajar**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**Effective Interest Rate Method**

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

**Fair Value Hierarchy**

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)**

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Fair Value Hierarchy (Continued)**

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Fair Value Hierarchy (Continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**h. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian entitas anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, entitas anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas anak dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan entitas anak.

Investasi saham pada entitas dimana entitas anaknya tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (2014).

**i. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Investments in Associates**

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the subsidiary's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the subsidiary recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the subsidiary and the associate are eliminated to the extent of the subsidiary's interest in those associates.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the subsidiary.

Investments in shares of stock of entities wherein the subsidiary does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (2014).

**i. Fixed Assets**

Fixed assets, except for land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**i. Aset Tetap (Lanjutan)**

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan kantor dan mesin	4 - 8
Inventaris dan perabot	4
Kendaraan	4

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan ISAK No. 25 "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Perusahaan sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**j. Properti Investasi**

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Fixed Assets (Continued)**

Building
Office equipment and machinery
Furniture and fixtures
Vehicles

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

Based on ISAK No. 25 "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Company have obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

**j. Investment Properties**

Investment properties of the Company consist of building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Properti Investasi (Lanjutan)**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Investment Properties (Continued)**

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.*

*Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 20 years.*

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets or investment properties accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.*

*For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rug penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiaries assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.*

*The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and its Subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company and its Subsidiaries estimates the recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(Lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**l. Perpajakan**

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan dan Entitas Anaknya sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets  
(Continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**l. Taxation**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company and its Subsidiaries with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**I. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**I. Taxation (Continued)**

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value added tax

Revenue, expense and assets are recognized net of the amount Value Added Tax (VAT) except:

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**I. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak pertambahan nilai (Lanjutan)

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**m. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan PSAK No. 70 yang memberikan dua kriteria opsi terkait pencatatan, penyajian dan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kriteria opsi pertama:

- Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehan yang dilaporkan dalam surat keterangan pengampunan pajak.
- Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.
- Beban pajak yang dibayarkan sebagai uang tebusan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Pengukuran atas aset dan liabilitas setelah pengakuan awal mengacu pada PSAK yang relevan dan dapat diukur kembali ke nilai wajar tetapi tidak diharuskan.
- Perusahaan dan Entitas Anaknya menyajikan aset dan liabilitas pengampunan pajak secara terpisah dari akun lainnya tetapi menyediakan opsi untuk mereklasifikasi ke akun-akun tertentu jika memenuhi persyaratan tertentu berdasarkan PSAK No. 70.

Sedangkan opsi kedua memberikan opsi untuk mengikuti PSAK lain yang relevan dan bersifat retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**I. Taxation (Continued)**

Value added tax (Continued)

- i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**m. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

The Company and its Subsidiary have applied PSAK No. 70, which provides two options criteria related to the recording, presentation and disclosures in the consolidated financial statements

The first option criteria consist of:

- The Company and its Subsidiary recognize tax amnesty of assets and liabilities based on acquisition value that has been reported in the tax amnesty certificate.
- The difference between tax amnesty of assets and liabilities are recorded as additional paid-in capital.
- Tax expense paid as a ransom of recorded on the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.
- Measurement of assets and liabilities after initial recognition refers to the relevant PSAK and can be remeasured to fair value but not required.
- The Company and its Subsidiary present tax amnesty of assets and liabilities separately from other accounts but provides the options to reclassify to certain accounts if they meet certain conditions in accordance with PSAK No. 70.

The second option provides an option to follow other relevant and retrospective PSAK's.



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**m. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak  
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memilih untuk menggunakan opsi pertama dan berlaku secara prospektif.

**n. Imbalan Kerja**

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK"). Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan diakui ketika risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan dengan waktu pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**p. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Tax Amnesty Assets and Liabilities  
(Continued)**

*The Company and its Subsidiary have chosen to apply the first option and is applied prospectively.*

**n. Employee Benefits**

Post-employment benefits

*The Company and its Subsidiaries recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). Under the Law, the Company and its Subsidiaries are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.*

**o. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiaries the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration payments received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").*

*Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

*Expenses are as incurred on an accrual basis.*

**p. Provisions**

*A provision is recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**q. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan serta beban langsung terkait.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Contingencies**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**a. Judgments**

Determination of functional currency

The functional currency of each of the Company and its Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of revenues and direct costs.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Analysis of the Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities are disclosed in Note 27.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan (Lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai modal kerja  
portofolio

Entitas anak mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para nasabahnya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, entitas anak mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah dan status kredit dari nasabah berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas nasabah terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai modal kerja portofolio. Tambahan cadangan penurunan nilai modal kerja portofolio diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgments (Continued)**

Allowance for impairment of working capital  
portfolio

The subsidiary evaluates specific accounts where it has information that certain clients are unable to meet their financial obligations. In these cases, the subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the clients and their current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for clients against amounts due to reduce its receivable amounts that the subsidiary expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of working capital portfolio. Additional provisions for impairment losses of working capital portfolio were recognized during the year. Further details are presented in Note 7.

**b. Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Ketika nilai yang aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

Fair values of financial instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 27.

Pension and employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company and its Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiaries assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conducts its businesses.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dan properti investasi (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (Revisi 2009)". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

Depreciation of fixed assets and investment properties (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11 and 12.

Realization of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company may generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets. Further explanations are disclosed in Note 15.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (Revised 2009)". The Company and its Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI**

Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi penyertaan saham pada Corpus Prima Investama (CPI) dan Jotem Prima Sejahtera (JPS) masing-masing pada tahun 2014 dan 2015. Pada tahun 2016, Perusahaan dan Entitas Anaknya menjual penyertaan saham di CPI dan JPS ke PT Corpus Asa Mandiri.

Transaksi tersebut di atas dilakukan antara entitas sepengendali dalam rangka kombinasi bisnis sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

The Company and its Subsidiaries invested shares of Corpus Prima Investama (CPI) and Jotem Prima Sejahtera (JPS) in 2014 and 2015, respectively. In 2016, the Company and its Subsidiaries sold investment in CPI and JPS to PT Corpus Asa Mandiri.

Those transactions constituted business combination transaction among entities under common control and is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI  
(Lanjutan)**

Selisih neto nilai transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sehubungan dengan transaksi pelepasan penyertaan saham di CPI dan JPS sebesar Rp 37.439.243.159, merupakan selisih dari harga jual Rp 4.600.000.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat liabilitas bersih entitas anak sebesar Rp 32.839.243.159.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER  
COMMON CONTROL (Continued)**

The net difference in value of business combination transactions under common control in relation to investment in CPI and JPS which stated as "Additional Paid-in Capital" for amounting Rp 37,439,243,159 arises from the difference between the sales price of Rp 4,600,000,000 and the Company's share in carrying amount of subsidiaries' net liability amounted to Rp 32,839,243,159.

**5. KAS DAN BANK**

	<b>2017</b>
Kas	155,119,708
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	1,081,740,996
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	903,547,719
PT Bank Shinhan Indonesia	157,987,599
PT Bank Permata Syariah Tbk	119,291,241
PT Bank OCBC NISP Tbk	70,133,741
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,925,474
PT Bank Ganesha Tbk	4,832,435
PT Bank Ina Perdana Tbk	2,191,987
PT Bank Permata Tbk	-
<b>Jumlah</b>	<b>2,514,770,900</b>

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>2016</b>	
	164,151,580	Cash on hand
		Cash in banks
	-	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	1,579,176,708	PT Bank Shinhan Indonesia
	297,429,917	PT Bank Permata Syariah Tbk
	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	277,589,767	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	357,842,208	PT Bank Ganesha Tbk
	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
	45,671,792	PT Bank Permata Tbk
	276,835,290	
<b>Total</b>	<b>2,998,697,262</b>	

**6. PORTOFOLIO EFEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>
Saham	10,841,361,434
Reksa Dana	
Reksa Dana Corpus Balanced Fund I	5,592,223,525
Reksa Dana Corpus Theologia Fixed Income Fund	5,264,078,903
Reksa Dana Corpus Bond Plus	4,634,425,472
Reksa Dana Jisawi Kombinasi	-
Obligasi	463,333
<b>Jumlah</b>	<b>26,332,552,667</b>

**6. SECURITIES PORTFOLIO**

This account consists of:

	<b>2016</b>	
	741,232,548	Shares
		Mutual Fund
		Mutual Fund Corpus Balanced Fund I
	-	Mutual Fund Corpus Theologia Fixed Income Fund
	-	Mutual Fund Corpus Bond Plus
	4,786,363,780	Mutual Fund Jisawi Kombinasi
	6,377,458,935	
	250,463,333	Bonds
<b>Total</b>	<b>12,155,518,596</b>	

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. MODAL KERJA PORTOFOLIO – BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>
Modal kerja disediakan untuk nasabah	55,969,999,999
Penghasilan bunga yang masih akan diterima	31,643,836
Sub-jumlah	56,001,643,835
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	( 1,589,327,586 )
<b>Jumlah bersih</b>	<b>54,412,316,249</b>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>
Saldo awal	1,427,250,000
Penyisihan selama tahun berjalan	162,077,586
<b>Saldo akhir</b>	<b>1,589,327,586</b>

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	<b>2017</b>
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Pilar Pualam Investama	281,701,549,804
PT Asa Bangun Investama	209,661,854,548
PT Optima Ubud Resor	122,715,572,169
PT Corpus Asa Mandiri	6,871,030,977
PT Jotem Prima Sejahtera	645,500,000
Kristhiono Gunarso	500,000,000
PT Corpus Prima Investama	250,000,000
<u>Pihak ketiga</u>	186,770,684
<b>Jumlah</b>	<b>622,532,278,182</b>

Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15%-16,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai piutang, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

**7. WORKING CAPITAL PORTFOLIO – NET**

This account consists of:

	<b>2016</b>	
	50,198,536,290	Working capital provided to clients
	784,800,862	Unearned interest income
	50,983,337,152	Sub-total
( 1,427,250,000 )		Allowance for impairment losses
<b>49,556,087,152</b>		<b>Net total</b>

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	<b>2016</b>	
-		Beginning balance
1,427,250,000		Provision for impairment losses during the year
<b>1,427,250,000</b>		<b>Ending balance</b>

**8. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of receivables from:

	<b>2016</b>	
	218,865,237,899	<u>Related parties</u>
	207,135,622,944	PT Pilar Pualam Investama
	104,695,914,612	PT Asa Bangun Investama
	-	PT Optima Ubud Resor
	12,138,328,767	PT Corpus Asa Mandiri
	2,500,000,000	PT Jotem Prima Sejahtera
	-	Kristhiono Gunarso
	329,609,238	PT Corpus Prima Investama
		<u>Third parties</u>
<b>545,664,713,460</b>		<b>Total</b>

The Company provides loans to related parties. The loans bear interest at 15%-16.5% per annum and will be due in 2018.

Based on the review of an impairment of other receivables accounts as of December 31, 2017 and 2016, management believe that there is no impairment and therefore no allowance for impairment has been provided.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. PEMBAYARAN DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pajak penghasilan pasal 23	6,209,207,677
Sewa	2,010,867,091
Pajak Pertambahan Nilai	324,453,392
Uang muka pembelian	-
Lain-lain	1,054,031,016
<b>Jumlah</b>	<b>9,598,559,176</b>

**9. PREPAYMENTS**

This account consists of:

	2016	
	392,506	Income tax art 23
	705,750,000	Rent
	-	Value Added Tax
	789,862,463	Advance payment
	53,482,969	Other
<b>Total</b>	<b>1,549,487,938</b>	

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA  
PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan investasi saham atas:

**10. INVESTMENT IN SHARES AND ADVANCE FOR  
INVESTMENT IN SHARES**

This account represents investment in shares of:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Biaya perolehan/ Acquisition cost
<b>Metode biaya/Cost method</b>		
PT Jotem Prima Sejahtera	18	492,062,579
<b>Jumlah/Total</b>		<b>492,062,579</b>

Berdasarkan akta notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 77 pada tanggal 12 Mei 2015, CPV, Entitas Anak memiliki penyertaan saham di PT Jotem Prima Sejahtera sebesar 3.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham yang mewakili 65% kepemilikan saham.

Based on notarial deed No. 77 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., dated May 12, 2015, CPV, subsidiary invested 3,250 shares with par Rp 1,000,000 per share in PT Jotem Prima Sejahtera that represents 65% ownership.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Agustus 2016 yang telah diaktakan dengan akta notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., No. 39 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pengalihan 2.350 saham milik Entitas Anak di PT Jotem Prima Sejahtera kepada PT Corpus Asa Mandiri (dahulu PT Asa Prima Mandiri) dengan harga penjualan sebesar Rp 2.350.000.000. Persentase kepemilikan Entitas Anak menjadi 18%.

Based on the General Meeting of the Shareholders dated August 24, 2016 which has been notarized with the notarial deed of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., No. 39 on the same date, the shareholders of the subsidiary approved to transfer 2,350 subsidiary shares in PT Jotem Prima Sejahtera to PT Corpus Asa Mandiri (formerly PT Asa Prima Mandiri) with cost amounted to Rp 2,350,000,000. The percentage of ownership of the subsidiary becomes 18%.

Perusahaan mempunyai uang muka penyertaan saham pada PT Madani Sekuritas sebesar Rp 12.500.000.000. Penyertaan saham tersebut belum diaktakan sehingga disajikan sebagai "Uang muka penyertaan saham".

The Company has advance for investment in shares in PT Madani Sekuritas amounting to Rp 12,500,000,000. The above advances for investment has not been notarized so that this was presented as "Advances for investment in shares".

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP – BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

**11. FIXED ASSETS – NET**

This account consists of:

2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions/ Deductions/	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	23,279,500,000	-	-	23,279,500,000	Land
Bangunan	48,456,229,892	17,180,705,516	-	65,636,935,408	Building
Peralatan kantor dan mesin	23,506,765,548	7,112,405,287	-	30,619,170,835	Office equipment and machinery
Inventaris dan perabot	1,442,000,000	-	-	1,442,000,000	Furniture and fixtures
Kendaraan	3,926,477,273	2,955,648,727	-	6,882,126,000	Vehicles
Jumlah	100,610,972,713	27,248,759,530	-	127,859,732,243	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	2,422,811,495	3,445,360,537	-	5,868,172,032	Building
Peralatan kantor dan mesin	6,195,384,655	6,894,370,811	-	13,089,755,466	Office equipment and machinery
Inventaris dan perabot	30,041,667	-	-	30,041,667	Furniture and fixtures
Kendaraan	657,009,146	1,259,239,197	-	1,916,248,343	Vehicles
Jumlah	9,305,246,963	11,598,970,545	-	20,904,217,508	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>91,305,725,750</b>			<b>106,955,514,735</b>	<b>Book Value</b>

2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Subsidiary acquisition	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Divestasi/ Divestments	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	3,618,700,000	-	23,279,500,000	-	3,618,700,000	23,279,500,000	Land
Bangunan	5,461,201,992	-	48,456,229,892	-	5,461,201,992	48,456,229,892	Building
Peralatan kantor dan mesin	5,367,168,662	270,077,200	20,908,606,886	70,115,200	2,968,972,000	23,506,765,548	Office equipment and machinery
Inventaris dan perabot	-	-	1,442,000,000	-	-	1,442,000,000	Furniture and fixtures
Kendaraan	1,545,550,000	140,450,000	4,014,477,273	500,000,000	1,274,000,000	3,926,477,273	Vehicles
Sub-jumlah	15,992,620,654	410,527,200	98,100,814,051	570,115,200	13,322,873,992	100,610,972,713	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	95,367,228,246	-	18,462,110,466	111,511,879,919	2,317,458,793	-	Construction in progress
Jumlah	111,359,848,900	410,527,200	116,562,924,517	112,081,995,119	15,640,332,785	100,610,972,713	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	55,515,486	-	2,604,851,561	-	237,555,552	2,422,811,495	Building
Peralatan kantor dan mesin	804,280,408	195,459,694	5,699,668,221	43,174,157	460,849,511	6,195,384,655	Office equipment and machinery
Inventaris dan perabot	-	-	30,041,667	-	-	30,041,667	Furniture and fixtures
Kendaraan	156,729,514	128,745,840	645,555,631	52,083,333	221,938,506	657,009,146	Vehicles
Jumlah	1,016,525,408	324,205,534	8,980,117,080	95,257,490	920,343,569	9,305,246,963	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>110,343,323,492</b>					<b>91,305,725,750</b>	<b>Book Value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat penambahan bangunan, peralatan kantor dan mesin yang merupakan reklasifikasi dari properti investasi.

As of December 31, 2017, there were addition of building, office equipment and machinery from the reclassification of investment property.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 18).

Certain fixed assets were pledged as collateral of bank loans (see Note 18).

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI – BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Cost</b>
Bangunan	12,244,500,000	-	12,244,500,000	- Building
Aset dalam penyelesaian	8,479,513,702	2,576,669,907	11,056,183,609	- Construction in progress
Jumlah	20,724,013,702	2,576,669,907	23,300,683,609	- Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	612,225,000	612,225,000	1,224,450,000	- Building
<b>Nilai Buku</b>	<b>20,111,788,702</b>			<b>Book Value</b>

2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Cost</b>
Bangunan	-	12,244,500,000	-	12,244,500,000 Building
Aset dalam penyelesaian	-	8,479,513,702	-	8,479,513,702 Construction in progress
Jumlah	-	20,724,013,702	-	20,724,013,702 Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	-	612,225,000	-	612,225,000 Building
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>			<b>20,111,788,702 Book Value</b>

Properti investasi merupakan investasi bangunan kantor di Equity Tower Jakarta. Properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 18).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Investment property represents investment of office building in Equity Tower Jakarta. Investment property is pledged as collateral for the bank loan (see Note 18).

The management of the Company believes that there is no impairment in the value of investment property as of December 31, 2017 and 2016.

**13. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Shinhan Indonesia sebagai berikut:

	2017	2016	
Fasilitas kredit modal kerja	20,000,000,000	-	Working capital credit facility
Fasilitas kredit investasi	20,000,000,000	-	Investment credit facility
Fasilitas pinjaman tetap non-revolving	15,000,000,000	15,000,000,000	Fixed loan facility non-revolving
Fasilitas demand loan	10,000,000,000	10,000,000,000	Demand loan facility
<b>Jumlah</b>	<b>65,000,000,000</b>	<b>25,000,000,000</b>	<b>Total</b>

**13. BANK LOAN**

This account consists of facilities obtained from PT Bank Shinhan Indonesia as follows:

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Shinhan Indonesia berupa kredit modal kerja, kredit investasi, pinjaman tetap *non-revolving* dan *demand loan* masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000, Rp 20.000.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% dan 11,5% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Corpus Asa Mandiri. Fasilitas pinjaman tetap *non-revolving* dijamin dengan tanah dan bangunan milik salah satu pemegang saham. Fasilitas *demand loan* dijamin dengan tanah dan bangunan milik komisaris. Fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan pinjaman tetap *non-revolving* akan jatuh tempo pada Juli 2018, sedangkan fasilitas *demand loan* akan jatuh tempo pada September 2018.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak berelasi	
PT Corpus Asa Mandiri	-
Pihak ketiga	2,040,540,655
<b>Jumlah</b>	<b>2,040,540,655</b>

**15. PERPAJAKAN**

a. Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	2017
Pajak penghasilan (PPh)	
Pasal 23	
2017	303,014,116
2016	222,295,275
2015	-
<b>Jumlah</b>	<b>525,309,391</b>

\*) Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016, dimana CKM, entitas anak ikut berpartisipasi dalam program tersebut, sehingga entitas anak tidak berhak mengajukan permohonan atas taksiran tagihan pajak tahun 2015 sebesar Rp 91.252.630.

**13. BANK LOAN (Continued)**

The Company obtained facilities from PT Bank Shinhan Indonesia such as working capital credit, investment credit, non-revolving fixed loan and demand loan amounting to Rp 20,000,000,000, Rp 20,000,000,000, Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively. These facilities bear interest rate at 10.5% and 11.5% per annum in 2017 and 2016, respectively. The working capital and investment credit facilities are collateralized by land and building owned by the Company and corporate guarantee from PT Corpus Asa Mandiri. Non-revolving fixed loan facility is collateralized by land and building owned by one of shareholders. Demand loan facility is collateralized by land and building owned by commissioner. Working capital credit, investment credit and non-revolving fixed loan facilities will be due in July 2018, while demand loan facility will be due in September 2018.

**14. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

	2016	
		<i>Related party</i>
	257,039,145,574	PT Corpus Asa Mandiri
	1,162,886,666	<i>Third parties</i>
<b>Total</b>	<b>258,202,032,240</b>	<b>Total</b>

**15. TAXATION**

a. Estimated claim for tax refund consists of:

	2016	
		<i>Income taxes</i>
		<i>Art 23</i>
	-	2017
	222,295,275	2016
	91,252,630*)	2015
<b>Total</b>	<b>313,547,905</b>	<b>Total</b>

\*) In connection with Tax Amnesty Law No. 11 Tahun 2016, where the CKM, subsidiary participates in the program, so that the subsidiary is not entitled to apply for the estimated tax refund of 2015 amounting to Rp 91,252,630.



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Utang pajak terdiri dari:

	2017
Pajak penghasilan	
Pasal 21	614,817,875
Pasal 23	809,530,147
Pasal 25	323,308,698
Pasal 29	
Perusahaan	80,838,952
Entitas anak	817,128,577
Pasal 4 (2)	161,241,588
Pajak Pertambahan Nilai	-
<b>Jumlah</b>	<b>2,806,865,837</b>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25,499,309,335
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	( 5,365,889,587 )
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	20,133,419,748
Beda waktu:	
Imbalan kerja	354,376,671
Penyusutan	37,647,031
Beda tetap:	
Penghasilan bunga yang pajaknya telah diperhitungkan final	( 12,032,930 )
Penyusutan	251,560,417
Beban pajak	774,385,194
Beban retribusi dan sumbangan	-
Beban jamuan	112,645,462
Lain-lain	-
Taksiran penghasilan kena pajak	<b>21,652,001,593</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	21,652,001,000

**15. TAXATION (Continued)**

b. Taxes payable consists of:

	2016	
		Income taxes
	414,462,620	Art 21
	4,377,266,690	Art 23
	235,758,015	Art 25
		Art 29
	978,888,964	Company
	778,250,561	Subsidiary
	2,362,500	Art 4 (2)
	203,486,584	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>6,990,475,934</b>	

c. Reconciliation between profit before income tax expenses, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
		Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
	21,804,921,126	
		Loss (profit) before income tax of subsidiaries
	22,538,985,253	
		Profit before income tax attributable to the Company
	44,343,906,379	
		Temporary differences:
		Employee benefits
		Depreciation
		Permanent differences:
		Interest income already subjected to final income tax
	( 205,834,273 )	
	-	Depreciation
	6,576,991	Tax expense
		Retribution and donation expense
	34,590,000	
	11,001,846	Entertainment expense
	48,275,055	Others
		Estimated taxable income
	<b>44,352,517,498</b>	
		Estimated taxable income (rounded)
	44,352,517,000	

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<b>2017</b>
Beban pajak	5,413,000,250
Pajak dibayar di muka	
PPh pasal 23	2,298,796,888
PPh pasal 25	3,033,364,410
<b>Pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>80,838,952</b>

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah dilaporkan pada SPT pajak penghasilan tahun 2017 yang akan disampaikan kepada Kantor Pajak.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan yang telah disampaikan kepada kantor pajak.

- d. Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	<b>2017</b>
Kini	
Perusahaan	( 5,413,000,250)
Entitas anak	( 1,680,435,802)
Sub-jumlah	( 7,093,436,052)
Tangguhan	
Perusahaan	100,826,286
Entitas anak	( 1,312,479,134)
Sub-jumlah	( 1,211,652,848)
<b>Jumlah</b>	<b>( 8,305,088,900 )</b>

**15. TAXATION (Continued)**

- c. Reconciliation between profit before income tax expenses, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows: (Continued)

	<b>2016</b>	
	11,088,129,250	Tax expense
		Prepaid taxes
	7,987,418,151	Income tax art 23
	2,121,822,135	Income tax art 25
<b>Income tax payable art 29</b>	<b>978,888,964</b>	

The estimated taxable income for the year ended December 31, 2017 have been reported in the 2017 SPT that will be filed to the Tax Office.

The estimated taxable income for the year ended December 31, 2016 was reflected in the Company's Corporate Income Tax Return (SPT) that was filed to the tax office.

- d. Tax benefit (expense) based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	<b>2016</b>	
	( 11,088,129,250)	Current Company
	( 778,250,561)	Subsidiary
Sub-total	( 11,866,379,811)	
		Deferred Company
	4,526,013,397	Subsidiary
	7,339,697	
Sub-total	4,533,353,094	
<b>Total</b>	<b>( 7,333,026,717 )</b>	

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- e. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
<b>Perusahaan</b>	
Imbalan kerja	181,853,133
Penyusutan	21,627,874
<b>Entitas Anak</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	397,331,897
Rugi fiskal	-
Imbalan kerja	212,759,445
Penyusutan	( 22,993,756)
Amortisasi	( 18,275,911)
<b>Jumlah</b>	<b>772,302,682</b>

- f. Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-37993/PP/WPJ.11/2016 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan aset sebesar Rp 100.000.000. Uang tebusan sebesar Rp 3.000.000 telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 23 Desember 2016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-38832/PP/WPJ.11/2016 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 30 Desember 2016, CPV, Entitas Anak, telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan aset sebesar Rp 50.000.000. Uang tebusan sebesar Rp 1.500.000 telah dibayar oleh Entitas Anak pada tanggal 23 Desember 2016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016, dimana CKM, Entitas Anak ikut berpartisipasi dalam program tersebut, sehingga Entitas Anak tidak berhak mengkompensasi akumulasi rugi fiskal tahun 2012-2014 sebesar Rp 3.774.278.251, dan Entitas Anak telah memperoleh SKPP No. KET-1452/PP/WPJ.07/2016 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 14 Desember 2016.

**15. TAXATION (Continued)**

- e. The details of the Company and its Subsidiary's deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
		<b>Company</b>
	93,258,965	Employee benefits
	9,395,756	Depreciation
		<b>Subsidiaries</b>
	-	Allowances for impairment losses
	1,698,524,009	Fiscal loss
	224,046,467	Employee benefits
	( 22,993,756)	Depreciation
	( 18,275,911)	Amortization
	<b>1,983,955,530</b>	<b>Total</b>

- f. Tax Amnesty

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-37993/PP/WPJ.11/2016 issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia dated December 29, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty programme with assets amounting to Rp 100,000,000. Redemption money amounting to Rp 3,000,000 has been paid by the Company on December 23, 2016 and recorded as part of "General and Administrative Expenses".

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-38832/PP/WPJ.11/2016 issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia dated December 30, 2016, CPV, subsidiary, participated in the Tax Amnesty programme with assets amounting to Rp 50,000,000. Redemption money amounting to Rp 1,500,000 has been paid by the subsidiary on December 23, 2016 and recorded as part of "General and Administrative Expenses".

In connection with Tax Amnesty Law No. 11 Tahun 2016, where CKM, subsidiary participates in the program, so that the subsidiary is not entitled to compensate for the accumulated fiscal loss for 2012-2014 amounting to Rp 3,774,278,251, and the subsidiary has obtained SKPP No. KET-1452/PP/WPJ.07/2016 issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia dated December 14, 2016.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>
Pihak berelasi	
PT Pilar Pualam Investama	-
PT Optima Ubud Resor	-
PT Asa Bangun Investama	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**17. WESEL BAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>
<i>Promissory Notes CPM I Tahun 2017</i>	146,360,000,000
<i>Medium Term Notes CPM I Tahun 2015</i>	100,000,000,000
<i>Medium Term Notes CPM II Tahun 2017</i>	40,427,000,000
<i>Medium Term Notes CPM I Tahun 2016</i>	33,535,000,000
<i>Medium Term Notes CPM I Tahun 2017</i>	24,500,000,000
<i>Promissory Notes CPM I Tahun 2016</i>	8,400,000,000
<i>Promissory Notes CPM VII Tahun 2016</i>	2,900,000,000
<i>Promissory Notes CPM VII Tahun 2015</i>	1,037,465,773
<i>Promissory Notes Advice CPM VII Tahun 2016</i>	-
<i>Promissory Notes CPM I Tahun 2015</i>	-
<b>Jumlah</b>	<b>357,159,465,773</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	( 158,697,465,773)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>198,462,000,000</b>

Perusahaan menerbitkan *Promissory Notes* ("PN") Corpus Prima Mandiri I Tahun 2017 dengan nilai nominal sebesar Rp 146.360.000.000 pada bulan Januari-Desember 2017. PN tersebut memiliki jangka waktu satu sampai tiga tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari-Desember 2020. Bunga terutang setiap enam bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,5%-13,5% per tahun.

**16. UNEARNED REVENUES**

This account consists of:

	<b>2016</b>	
		<i>Related parties</i>
	10,895,682,192	<i>PT Pilar Pualam Investama</i>
	4,309,081,278	<i>PT Optima Ubud Resor</i>
	1,279,018,263	<i>PT Asa Bangun Investama</i>
<b>Total</b>	<b>16,483,781,733</b>	

**17. NOTES PAYABLES**

This account consists of:

	<b>2016</b>	
		<i>Promissory Notes CPM I Tahun 2017</i>
	-	<i>Medium Term Notes CPM I Tahun 2015</i>
	100,000,000,000	<i>Medium Term Notes CPM II Tahun 2017</i>
	-	<i>Medium Term Notes CPM I Tahun 2016</i>
	33,535,000,000	<i>Medium Term Notes CPM I Tahun 2017</i>
	-	<i>Promissory Notes CPM I Tahun 2016</i>
	9,550,000,000	<i>Promissory Notes CPM VII Tahun 2016</i>
	29,437,465,773	<i>Promissory Notes CPM VII Tahun 2015</i>
	-	<i>Promissory Notes Advice CPM VII Tahun 2016</i>
	5,410,000,000	<i>Promissory Notes CPM I Tahun 2015</i>
	2,000,000,000	
<b>Total</b>	<b>179,932,465,773</b>	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	( 46,397,465,773)	<i>Current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>133,535,000,000</b>	<i>Long-term portion</i>

The Company issued *Promissory Notes* ("PN") Corpus Prima Mandiri I Tahun 2017 at a par value amounting to Rp 146,360,000,000 in January-December 2017. The PN have a term of one until three years and will be due in January-December 2020. Interest is payable semiannually with fixed interest rate of 4.5%-13.5% annually.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. WESEL BAYAR (Lanjutan)**

Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") *Corpus Prima Mandiri I Tahun 2015* yang didaftarkan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 pada bulan Mei 2015. MTN tersebut memiliki jangka waktu lima tahun dan jatuh tempo pada bulan Mei 2020. Bunga terutang setiap enam bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13% per tahun.

Perusahaan menerbitkan MTN *Corpus Prima Mandiri II Tahun 2017* dengan nilai nominal sebesar Rp 40.427.000.000 pada bulan Agustus dan Desember 2017. MTN tersebut memiliki jangka waktu tiga tahun dan jatuh tempo pada bulan Agustus dan Desember 2020. Bunga terutang setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,95% per tahun.

Perusahaan menerbitkan MTN *Corpus Prima Mandiri I Seri A* yang didaftarkan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 33.535.000.000 pada bulan Desember 2016. MTN tersebut memiliki jangka waktu tiga tahun dan jatuh tempo pada bulan Desember 2019. Bunga terutang setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,95% per tahun.

Perusahaan menerbitkan MTN *Corpus Prima Mandiri I Seri B* yang didaftarkan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 24.500.000.000 pada bulan April 2017. MTN tersebut memiliki jangka waktu tiga tahun dan jatuh tempo pada bulan April 2020. Bunga terutang setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,95% per tahun.

Perusahaan menerbitkan PN *Corpus Prima Mandiri I Tahun 2016* dengan nilai nominal sebesar Rp 8.400.000.000 pada bulan Desember 2017. Wesel tersebut tidak memiliki persyaratan pemeringkatan. Wesel tersebut memiliki jangka waktu enam bulan dan jatuh tempo pada bulan Juni 2018. Bunga terutang setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5%-12% per tahun.

Perusahaan menerbitkan PN *Corpus Prima Mandiri VII Tahun 2016* dengan nilai nominal sebesar Rp 2.900.000.000 pada bulan Januari-November 2017. Wesel tersebut tidak memiliki persyaratan pemeringkatan. Wesel tersebut memiliki jangka waktu tiga sampai enam bulan dan jatuh tempo pada bulan Januari-Mei 2018. Bunga terutang setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,59%-12,5% per tahun.

**17. NOTES PAYABLES (Continued)**

The Company issued *Medium Term Notes* ("MTN") *Corpus Prima Mandiri I Tahun 2015* which is registered in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at a par value amounting to Rp 100,000,000,000 in May 2015. The MTN have a term of five years and will be due in May 2020. Interest is payable semiannually with fixed interest rate of 13% annually.

The Company issued MTN *Corpus Prima Mandiri II Tahun 2017* at a par value amounting to Rp 40,427,000,000 in August and December 2017. The MTN have a term of three years and will be due in August and December 2020. Interest is payable quarterly with fixed interest rate of 12.95% annually.

The Company issued MTN *Corpus Prima Mandiri I Seri A* which is registered in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at a par value amounting to Rp 33,535,000,000 in December 2016. The MTN have a term of three years and will be due in December 2019. Interest is payable quarterly with fixed interest rate of 12.95% annually.

The Company issued MTN *Corpus Prima Mandiri I Seri B* which is registered in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at a par value amounting to Rp 24,500,000,000 in April 2017. The MTN have a term of three years and will be due in April 2020. Interest is payable quarterly with fixed interest rate of 12.95% annually.

The Company issued PN *Corpus Prima Mandiri I Tahun 2016* at a par value amounting to Rp 8,400,000,000 in December 2017. The promissory notes have no rating requirement. The promissory notes have a term of six months and will be due in June 2018. Interest is payable monthly with fixed interest rate of 10.5%-12% annually.

The Company issued PN *Corpus Prima Mandiri VII Tahun 2016* at a par value amounting to Rp 2,900,000,000 in January-November 2017. The promissory notes have no rating requirement. The promissory notes have a term of three until six months and will be due in January-May 2018. Interest is payable monthly with fixed interest rate of 10.59%-12.5% annually.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. WESEL BAYAR (Lanjutan)**

Perusahaan menerbitkan PN Corpus Prima Mandiri VII Tahun 2015 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.037.465.773 pada bulan November 2017. Wesel tersebut tidak memiliki persyaratan pemeringkatan. Wesel tersebut memiliki jangka waktu enam bulan dan jatuh tempo pada bulan Mei 2018. Bunga terutang setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	<b>2017</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,750,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Jumlah	11,750,000,000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 1,500,000,000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>10,250,000,000</b>

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun, terutang dalam angsuran bulanan sampai 2025. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang dimiliki Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun, terutang dalam angsuran bulanan sampai 2021. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan telah melakukan pelunasan pada bulan Juli 2017.

**19. IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 didasarkan pada perhitungan oleh manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya sendiri berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat dihentikan atau pensiun.

**17. NOTES PAYABLES (Continued)**

The Company issued PN Corpus Prima Mandiri VII Tahun 2015 at a par value amounting to Rp 1,037,465,773 in November 2017. The promissory notes have no rating requirement. The promissory notes have a term of six months and will be due in May 2018. Interest is payable monthly with fixed interest rate of 10.5% annually.

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

This account represents long-term bank loans as follows:

	<b>2016</b>	
	13,250,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	21,827,907,976	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	35,077,907,976	Total
( 5,750,707,469)		Current maturities of long term loan
<b>29,327,200,507</b>		<b>Long-term bank loans</b>

In 2015, the Company obtained long-term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 15,000,000,000. This facility bears interest rate at 13.5% per annum, payable in monthly installments until 2025. This facility is collateralized by the Company's fixed assets.

In 2016, the Company obtained long-term loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 25,000,000,000. This facility bears interest rate at 12.5% per annum, payable in monthly installments until 2021. This facility is collateralized by land and building owned by the Company. The Company has paid off in July 2017.

**19. EMPLOYEE BENEFITS**

The Company and its Subsidiaries recognize an unfunded employee benefits liability for its employees who achieve the retirement age based on the provision of labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The valuation of the provision for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 were prepared by the Company and its Subsidiaries management based on the years of service and the employees' compensation at termination or retirement.



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

Usia pensiun	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5% pada tahun 2017 dan 2016/ 5% in 2017 and 2016	:	Annual salary increment rate
Tingkat diskonto	:	5% pada tahun 2017 dan 2016/ 5% in 2017 and 2016	:	Discount rate

Mutasi liabilitas estimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	875,662,677	306,565,295	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	861,965,425	Subsidiary acquisition
Penyisihan tahun berjalan	710,037,629	95,829,352	Provision during the year
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	( 7,250,000)	( 388,697,395)	Amount paid during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1,578,450,306</b>	<b>875,662,677</b>	<b>Ending balance</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

The basic assumption used in determining the estimated employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The movement in the provision for employee benefits obligation are as follows:

**20. MODAL SAHAM**

Para pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang saham/Stockholders	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Corpus Asa Mandiri	99,800	99	99,800,000,000
Krithiono Gunarso	200	1	200,000,000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,000</b>	<b>100</b>	<b>100,000,000,000</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 145 tanggal 18 Februari 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 17.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000.

Setoran untuk penempatan modal berasal dari PT Corpus Asa Mandiri.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by the deed of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 145 dated February 18, 2016, the shareholders of the Company approved to increase authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 400,000,000,000 and issued and fully paid-in capital from Rp 17,000,000,000 to Rp 100,000,000,000.

Deposit for future stock subscription derives from PT Corpus Asa Mandiri.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan mencari sumber pendanaan yang kompetitif.

**20. SHARE CAPITAL (Continued)**

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize stockholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its stockholders, issue new shares and seek other competitive funding sources.

**21. PENDAPATAN**

	<b>2017</b>
Pendapatan jasa konsultasi dan jasa <i>arranger</i>	38,498,948,262
Pendapatan bunga	12,911,125,468
Provisi	811,691,782
Pendapatan manajer investasi	436,526,972
Penjualan barang	-
Lain-lain	61,855,398
<b>Jumlah</b>	<b>52,720,147,882</b>

**21. REVENUES**

	<b>2016</b>	
	57,770,074,889	Consulting and arranger services
	4,759,297,269	Interest income
	365,000,000	Provisions
	103,279,846	Investment manager
	7,103,399,884	Sales of goods
	251,162,500	Others
<b>Total</b>	<b>70,352,214,388</b>	

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini merupakan beban pokok penjualan produk entitas anak.

**22. COST OF REVENUES**

This account represents cost of goods sold of subsidiary.

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2017</b>
Gaji karyawan	15,667,765,837
Penyusutan (lihat Catatan 11 dan 12)	10,986,745,545
Honorarium tenaga ahli	1,627,650,277
Sewa	1,071,910,050
Pajak	941,856,591
Utilitas	745,643,483
Imbalan kerja (Catatan 19)	710,037,629
Perjalanan dinas	632,997,726
Iuran	204,526,324
Kebersihan	201,611,427
Penyisihan penurunan nilai modal kerja portofolio (lihat Catatan 7)	162,077,586
Perlengkapan kantor	146,751,381
Cetakan	105,122,800
Perbaikan dan pemeliharaan	78,727,144
Asuransi	73,434,776
Administrasi pabrik	-
Lain-lain	561,010,314
<b>Jumlah</b>	<b>33,917,868,890</b>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2016</b>	
	9,332,569,398	Salaries
	9,592,342,080	Depreciation (see Note 11 and 12)
	2,309,782,862	Professional fees
	215,262,165	Rent
	43,115,419	Taxes
	516,308,446	Utilities
	95,829,352	Employee benefits (see Note 19)
	544,345,331	Travelling
	136,628,251	Contribution
	210,916,366	Cleaning
	1,427,250,000	Provisions for impairment of working capital portfolio (see Note 7)
	397,083,337	Office supplies
	170,654,850	Printing
	232,755,402	Repair and maintenance
	64,196,510	Insurances
	345,047,264	Factory administration
	670,702,534	Others
<b>Total</b>	<b>26,304,789,567</b>	

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. PENGHASILAN BUNGA**

	2017
Bunga pinjaman	49,756,690,734
Jasa giro	23,301,511
Bunga deposito berjangka	-
<b>Jumlah</b>	<b>49,779,992,245</b>

**24. INTEREST INCOME**

	2016	
	42,660,499,773	Loan interest
	272,547,787	Current account's interest
	34,168,685	Time deposit's interest
<b>Jumlah</b>	<b>42,967,216,245</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN BUNGA**

	2017
Wesel bayar	32,009,737,533
Pinjaman bank	7,662,225,687
PT Corpus Asa Mandiri	2,989,085,147
Lain-lain	74,733,841
<b>Jumlah</b>	<b>42,735,782,208</b>

**25. INTEREST EXPENSES**

	2016	
	14,538,341,218	Notes payable
	5,857,356,882	Bank loans
	28,662,208,056	PT Corpus Asa Mandiri
	51,812,617	Others
<b>Jumlah</b>	<b>49,109,718,773</b>	<b>Total</b>

**26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/Transactions
Krithiono Gunarso	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Asa Bangun Investama	Afiliasi/Affiliate	Modal kerja portofolio, piutang lain-lain, pendapatan diterima di muka, pendapatan, penghasilan bunga/Working capital portfolio, other receivables, unearned revenue, revenues, interest income
PT Corpus Asa Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain, pendapatan, beban bunga/Other receivables, other payables, revenues, interest expenses
PT Jotem Prima Sejahtera	Afiliasi/Affiliate	Modal kerja portofolio, piutang lain-lain, penyertaan saham, pendapatan, penghasilan bunga/Working capital portfolio, other receivables, investment in shares, revenues, interest income
PT Optima Ubud Resor	Afiliasi/Affiliate	Piutang lain-lain, pendapatan diterima di muka, pendapatan, penghasilan bunga/Other receivables, unearned revenue, revenues, interest income
PT Pilar Pualam Investama	Afiliasi/Affiliate	Modal kerja portofolio, piutang lain-lain, pendapatan diterima di muka, pendapatan, penghasilan bunga/Working capital portfolio, other receivables, unearned revenue, revenues, interest income
PT Corpus Prima Investama	Afiliasi/Affiliate	Piutang lain-lain/Other receivables

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Saldo dan transaksi yang timbul dari transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017
Piutang lain-lain	622,345,507,498
Modal kerja portofolio	38,646,479,095
Penyertaan saham	492,062,579
Jumlah	661,484,049,172
<b>Persentase terhadap aset</b>	<b>78.93%</b>
Utang lain-lain	-
Pendapatan diterima di muka	-
Jumlah	-
<b>Persentase terhadap liabilitas</b>	<b>-</b>
Pendapatan	
PT Pilar Pualam Investama	27,610,443,237
PT Optima Ubud Resor	13,050,582,649
PT Corpus Asa Mandiri	3,822,916,662
PT Asa Bangun Investama	2,763,333,331
PT Jotem Prima Sejahtera	1,848,202,203
Jumlah	49,095,478,082
<b>Persentase terhadap pendapatan</b>	<b>93.12%</b>
Penghasilan bunga	
PT Pilar Pualam Investama	24,165,401,486
PT Asa Bangun Investama	13,971,037,986
PT Optima Ubud Resor	9,469,148,519
PT Jotem Prima Sejahtera	1,945,372,606
Jumlah	49,550,960,597
<b>Persentase terhadap penghasilan bunga</b>	<b>99.59%</b>
Beban bunga	
PT Corpus Asa Mandiri	2,989,085,147
<b>Persentase terhadap beban bunga</b>	<b>6.99%</b>

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Balances and transactions arising from related parties transactions are as follows:

2016	
545,335,104,222	Other receivables
38,700,422,412	Working capital portfolio
492,062,579	Investment in shares
584,527,589,213	Total
80.47%	Percentage against assets
257,039,145,574	Other payables
16,483,781,733	Unearned revenue
273,522,927,307	Total
52.34%	Percentage against liabilities

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor Risiko Keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan Entitas Anaknya dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan umum Perusahaan. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp 342.069.770, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan Entitas Anaknya gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan rekening koran pada bank dan modal kerja disediakan untuk nasabah.

**Kas dan bank**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Factors**

*In its daily business activities, the Company and its Subsidiaries are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiaries arising from their financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk.*

**Interest Rate Risk**

*The Company's interest rate risk mainly arises from loans for general corporate purpose. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.*

*To minimize interest rate risk, management also conducts assessments among interest rate offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.*

*As of December 31, 2017, had the interest rate of the loans been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income (loss) before tax for the year then ended would have been Rp 342,069,770 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company and its Subsidiaries' customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company and its Subsidiaries. Credit risk arises mainly from placement of current accounts in the banks and working capital provided to clients.*

**Cash on hand and in banks**

*Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company and its Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 5.*

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

**Modal kerja portofolio**

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7.

**Risiko Likuiditas**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan dan Entitas Anaknya secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang bank dan utang pihak berelasi.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2017:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>				
Utang bank	66,500,000,000	7,500,000,000	2,750,000,000	76,750,000,000
Utang lain-lain	2,040,540,655	-	-	2,040,540,655
Beban akrual	729,123,487	-	-	729,123,487
Wesel bayar	158,697,465,773	198,462,000,000	-	357,159,465,773
<b>Jumlah</b>	<b>227,967,129,915</b>	<b>205,962,000,000</b>	<b>2,750,000,000</b>	<b>436,679,129,915</b>

**b. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Factors (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

**Working capital portfolio**

The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 7.

**Liquidity Risk**

The Company and its Subsidiaries manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its Subsidiaries regularly evaluate its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and related parties' loans.

The following tables detail of the Company and its Subsidiaries' contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2017:

**b. Fair Value Estimation**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)**

**b. Fair Value Estimation (Continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan</u>					<u>Loans and receivables</u>
dan piutang					
Kas dan bank	2,514,770,900	2,514,770,900	2,998,697,262	2,998,697,262	Cash on hand and in banks
Modal kerja portofolio	54,412,316,249	54,412,316,249	49,556,087,152	49,556,087,152	Working capital portfolio
Piutang lain-lain	622,532,278,182	622,532,278,182	545,664,713,460	545,664,713,460	Other receivables
Aset lain-lain	245,601,000	245,601,000	255,601,000	255,601,000	Other assets
<u>Aset keuangan yang diukur</u>					<u>Financial assets at fair value</u>
<u>    pada nilai wajar</u>					<u>    through profit or loss</u>
<u>    melalui laba rugi</u>					
Portofolio efek	26,332,552,667	26,332,552,667	12,155,518,596	12,155,518,596	Securities portfolio
<u>Aset keuangan tersedia</u>					<u>Available-for-sale financial</u>
<u>    untuk dijual</u>					<u>    assets</u>
Penyertaan saham	492,062,579	492,062,579	492,062,579	492,062,579	Investment in shares
<b>Jumlah Aset</b>					<b>Total Financial Assets</b>
<b>    Keuangan</b>	<b>706,529,581,577</b>	<b>706,529,581,577</b>	<b>611,122,680,049</b>	<b>611,122,680,049</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Current Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan yang</u>					<u>Financial liabilities measured</u>
<u>    diukur pada biaya</u>					<u>    at amortized cost</u>
<u>    perolehan diamortisasi</u>					
Utang bank	65,000,000,000	65,000,000,000	25,000,000,000	25,000,000,000	Bank loan
Utang lain-lain	2,040,540,655	2,040,540,655	258,202,032,240	258,202,032,240	Other payables
Beban akrual	729,123,487	729,123,487	15,332,112	15,332,112	Accrual expenses
Wesel bayar	158,697,465,773	158,697,465,773	46,397,465,773	46,397,465,773	Notes payable
Utang bank jangka					
panjang yang jatuh					
tempo dalam satu					
tahun	1,500,000,000	1,500,000,000	5,750,707,469	5,750,707,469	Current maturities
Utang bank jangka					
panjang – setelah					
dikurangi bagian					
yang jatuh tempo					
dalam satu tahun	10,250,000,000	10,250,000,000	29,327,200,507	29,327,200,507	Long-term bank loans – net
Wesel bayar jangka					
panjang	198,462,000,000	198,462,000,000	133,535,000,000	133,535,000,000	Long-term notes payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>					<b>Total Financial Liabilities</b>
<b>    Keuangan</b>	<b>436,679,129,915</b>	<b>436,679,129,915</b>	<b>498,227,738,101</b>	<b>498,227,738,101</b>	

Nilai wajar untuk kas dan bank, portofolio efek, modal kerja portofolio, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang bank, utang lain-lain, beban akrual dan wesel bayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Aset lain-lain – uang jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan.

The fair value of cash on hand and in banks, securities portfolio, working capital portfolio, other receivables, other assets, bank loan, other payables, accrual expenses and notes payable approximate their carrying values due to their short-term nature. Other assets – security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair value of security deposits.

Jumlah tercatat dari utang bank dan wesel bayar jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying amount of long-term bank loans and notes payable with floating interest rates approximate to their fair values as they are repriced frequently.



**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)**

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Fair Value Estimation (Continued)**

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**28. AKTIVITAS NON-KAS**

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>
Penambahan wesel bayar melalui reklasifikasi utang	187,810,000,000
Penambahan uang muka setoran modal melalui reklasifikasi utang lain-lain	175,950,000,000
Penambahan utang melalui reklasifikasi wesel bayar	42,860,000,000
Penambahan piutang lain-lain melalui utang lain-lain	25,742,633,962
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi properti investasi	23,300,683,609
Penambahan piutang lain-lain	7,014,391,104
Penambahan modal kerja portofolio melalui reklasifikasi piutang	81,463,710
Penambahan properti investasi melalui reklasifikasi aset dalam penyelesaian	-

**28. NON-CASH ACTIVITIES**

Non-cash activities supporting the cash flows at reporting period are as follows:

	<b>2016</b>	
	42,571,000,000	Addition of notes payable through reclassification of payables
	-	Addition of deposit for future stock subscription through reclassification of other payable
	711,000,000	Addition of payables through reclassification of notes payable
	-	Addition of other receivable through other payable
	90,787,866,217	Additional of fixed assets through reclassification of investment property
	-	Addition of other receivables
	-	Addition of working capital portfolio through reclassification of receivables
	20,724,013,702	Additional of investment property through reclassification of construction in progress

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1,448,004,138	1,985,460,932	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	615,489,976,521	542,835,104,222	Other receivables
Pembayaran di muka	8,587,686,744	824,864,689	Prepayments
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>625,525,667,403</b>	<b>545,645,429,843</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	96,069,000,000	96,069,000,000	Investment in shares
Uang muka penyertaan saham	12,500,000,000	-	Advance for investment in shares
Aset tetap – bersih	105,462,746,756	89,381,272,802	Fixed assets – net
Properti investasi – bersih	-	20,111,788,702	Investment property – net
Aset pajak tangguhan	203,481,007	102,654,721	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1,160,657,365	26,256,000	Other assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>215,395,885,128</b>	<b>205,690,972,225</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>840,921,552,531</b>	<b>751,336,402,068</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2017 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2017 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	65,000,000,000	25,000,000,000	Bank loan
Utang lain-lain	19,003,776,984	294,255,902,043	Other payables
Utang pajak	1,771,231,450	6,155,075,507	Taxes payable
Beban akrual	684,123,487	3,936,654	Accrual expenses
Pendapatan diterima di muka	-	16,483,781,733	Unearned revenue
Wesel bayar	158,697,465,773	46,397,465,773	Notes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,500,000,000	5,750,707,469	Current maturities of long-term bank loans
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>246,656,597,694</b>	<b>394,046,869,179</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10,250,000,000	29,327,200,507	Long-term bank loans – net of current maturities
Wesel bayar jangka panjang	198,462,000,000	133,535,000,000	Long-term notes payable
Liabilitas imbalan kerja	727,412,529	373,035,858	Employee benefit liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>209,439,412,529</b>	<b>163,235,236,365</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>456,096,010,223</b>	<b>557,282,105,544</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham – dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			Share capital – with par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar – 400.000 saham			Authorized – 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 100.000 saham	100,000,000,000	100,000,000,000	Issued and fully paid – 100,000 shares
Setoran untuk penempatan modal	175,950,000,000	-	Deposit for future stock subscription
Tambahan modal disetor	100,000,000	100,000,000	Additional paid-in capital
Saldo laba	108,775,542,308	93,954,296,524	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>384,825,542,308</b>	<b>194,054,296,524</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>840,921,552,531</b>	<b>751,336,402,068</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
<b>PENDAPATAN</b>	38,603,824,975	64,845,554,341	<b>REVENUES</b>
Beban penjualan	( 208,515,834 )	( 377,359,726 )	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	( 24,853,455,754 )	( 19,579,573,312 )	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bunga	( 42,711,863,949 )	( 49,109,718,773 )	<i>Interest expenses</i>
Penghasilan bunga	49,768,723,664	48,315,074,772	<i>Interest income</i>
Penghasilan investasi jangka pendek	-	1,029,389,748	<i>Short-term investment income</i>
Lain-lain	( 465,293,354 )	( 779,460,671 )	<i>Others</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>20,133,419,748</b>	<b>44,343,906,379</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			<b>TAX EXPENSES</b>
Kini	( 5,413,000,250 )	( 11,088,129,250 )	<i>Current</i>
Tangguhan	100,826,286	4,526,013,397	<i>Deferred</i>
<b>BEBAN PAJAK – BERSIH</b>	<b>( 5,312,173,964 )</b>	<b>( 6,562,115,853 )</b>	<b>TAX EXPENSES – NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>14,821,245,784</b>	<b>37,781,790,526</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>14,821,245,784</b>	<b>37,781,790,526</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Authorized, issued and fully paid share capital</i>	Setoran untuk penempatan modal/ <i>Deposit for future stock subscription</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>	17,000,000,000	-	-	56,172,505,998	73,172,505,998	<b>Balance as of January 1, 2016</b>
Setoran modal	83,000,000,000	-	-	-	83,000,000,000	<i>Paid-in capital</i>
Pengampunan pajak	-	-	100,000,000	-	100,000,000	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain	-	-	-	37,781,790,526	37,781,790,526	<i>Total profit and other comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>100,000,000,000</b>	<b>-</b>	<b>100,000,000</b>	<b>93,954,296,524</b>	<b>194,054,296,524</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Setoran untuk penempatan modal	-	175,950,000,000	-	-	175,950,000,000	<i>Deposit for future stock subscription</i>
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain	-	-	-	14,821,245,784	14,821,245,784	<i>Total profit and other comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>100,000,000,000</b>	<b>175,950,000,000</b>	<b>100,000,000</b>	<b>108,775,542,308</b>	<b>384,825,542,308</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum beban pajak	20,133,419,748	44,343,906,379	Profit before tax expenses
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:			Adjustment to reconcile profit before tax expenses to net cash used in operating activities:
Penyusutan	11,754,972,576	8,874,383,138	Depreciation
Imbalan kerja	354,376,671	66,470,563	Employee benefits
Laba operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	32,242,768,995	53,284,760,080	Operating income before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) pada:			Decrease (increase) in:
Piutang lain-lain	( 46,912,238,337 )	( 242,335,104,222 )	Other receivables
Pembayaran di muka	( 7,762,822,055 )	( 431,398,140 )	Prepayments
Aset lain-lain	( 1,134,401,365 )	63,544,000	Other assets
Kenaikan (penurunan) pada:			Increase (decrease) in:
Utang lain-lain	19,905,240,979	135,849,235,376	Other payables
Utang pajak	( 3,508,490,515 )	4,742,484,794	Taxes payable
Beban akrual	680,186,833	3,936,654	Accrual expenses
Pendapatan diterima di muka	( 16,483,781,733 )	16,483,781,733	Unearned revenue
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	( 22,973,537,198 )	( 32,338,759,725 )	Cash used in operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	( 6,288,353,792 )	( 12,702,578,462 )	Payments of income taxes
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>( 29,261,890,990 )</b>	<b>( 45,041,338,187 )</b>	<b>Net Cash Flows Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 5,147,987,921 )	( 23,341,507,300 )	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	( 2,576,669,907 )	-	Acquisition of investment property
Penambahan (penjualan) uang muka penyertaan saham	( 12,500,000,000 )	-	Addition (sales) of advance for investment in shares
Penambahan penyertaan saham	-	( 2,019,000,000 )	Addition of investment in shares
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 20,224,657,828 )</b>	<b>( 25,360,507,300 )</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	40,000,000,000	46,827,907,976	Addition of bank loan
Penambahan wesel bayar	40,427,000,000	35,035,000,000	Addition of notes payable
Pembayaran utang bank	( 23,327,907,976 )	( 16,500,000,000 )	Payment of bank loan
Pembayaran wesel bayar	( 8,150,000,000 )	( 2,000,000,000 )	Payment of notes payable
Pengampunan pajak	-	100,000,000	Tax amnesty

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**31 Desember 2017 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**As of December 31, 2017 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	48,949,092,024	63,462,907,976	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>( 537,456,794 )</b>	<b>( 6,938,937,511 )</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1,985,460,932</b>	<b>8,924,398,443</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1,448,004,138</b>	<b>1,985,460,932</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>
<b>AKTIVITAS NON-KAS</b>			<b>NON-CASH ACTIVITIES:</b>
Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada periode pelaporan adalah sebagai berikut:			Non-cash activities supporting the cash flows at reporting period are as follows:
Penambahan wesel bayar melalui reklasifikasi utang	187,810,000,000	42,571,000,000	Addition of notes payable through reclassification of payables
Penambahan uang muka setoran modal melalui reklasifikasi utang lain-lain	175,950,000,000	-	Addition of deposit for future stock subscription through reclassification of other payable
Penambahan utang melalui reklasifikasi wesel bayar	42,860,000,000	711,000,000	Addition of payables through reclassification of notes payable
Penambahan piutang lain-lain melalui utang lain-lain	25,742,633,962	-	Addition of other receivable through other payable
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi properti investasi	22,076,233,609	90,787,866,217	Additional of fixed assets through reclassification of investment property
Penambahan properti investasi melalui reklasifikasi aset tetap	-	20,724,013,702	Additional of investment property through reclassification of fixed asset
Penambahan investasi saham melalui reklasifikasi piutang	-	35,000,000,000	Additional of investment in shares through reclassification of receivables
Penambahan investasi saham melalui reklasifikasi utang	-	42,000,000,000	Additional of investment in shares through reclassification of payables
Penambahan modal saham melalui reklasifikasi utang	-	83,000,000,000	Additional of share capital through reclassification of payables